

ABSTRACT

RATNA KUSUMA HENING (2005). *The Establishment of the African-American Survival as seen in Maya Angelou's Gather Together in My Name*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The life and struggle of the African-Americans in the United States is phenomenal. They have experienced the ups and downs in which they had to defend their pride and dignity under the force of segregation and discrimination. This condition of society is clearly described in Maya Angelou's *Gather Together in My Name*, as the work of literature discussed here. This depressing situation that happens in the 1940s apparently gives a significant contribution in the creation of the main character named Rita, an eighteen-year-old African-American woman. This thesis tries to analyze how Rita's characteristics can be an effective tool for revealing the African-American survival, despite her negative characteristics presented in the story.

There are three problems that have to be discussed in this thesis. The first problem is how Rita's characteristics are described in the story. The second one is how the life of the African-American society in the 1940s is represented in the story. The last is how the African-American survival is established beyond Rita's actual characteristics appearing in the novel.

This thesis is conducted by using the library research method. The writer finds all the related data and other supporting references from the library and the Internet as well. Since the writer focuses on the social aspects that give significant influences to the establishment of the main character, the sociocultural-historical approach will be suitable to view and analyze the problems. The assumption is that the social circumstances in reality may have a close relation with the creation of the social condition criticized in the story, which later on gives effects on the characterization of the main character.

From the analysis, the writer concludes that there is a connection between the social reality in the United States and the one found in the novel. This social reality apparently contributes its significant role in conducting the establishment of the African-American survival beyond Rita's characteristics. Rita is described as an optimistic, ambitious but uncontrolled and narrow-minded person. The creation of those characteristics, which are employed as the tool to acknowledge the true meaning, is nothing but as the result of the depressing condition the African-Americans face during the 1940s. From the characteristics mentioned, the finest and respectable way to live the life is established. Rita's characteristics are a kind of discourse to be deeply discussed and learned especially by the African-Americans, in order to find the finest way to survive and defend their rights, despite the depressing social condition they should undeniably face. By acknowledging Rita's positive and negative characteristics, the positive and negative impacts from the good and the bad deeds can be learned. This will eventually leads to the more valuable way to survive the prestigious life as a human.

ABSTRAK

RATNA KUSUMA HENING (2005). *The Establishment of the African-American Survival as seen in Maya Angelou's Gather Together in My Name*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Hidup dan perjuangan orang-orang keturunan Afrika di Amerika sangat fenomenal. Mereka telah mengalami pahit manis kehidupan, yaitu ketika mereka harus mempertahankan harga dirinya dibawah tekanan diskriminasi ras. Kondisi masyarakat seperti ini dengan jelas didiskripsikan di dalam novel karya Maya Angelou berjudul *Gather Together in My Name*, sebagai karya sastra yang didiskusikan di sini. Situasi sosial yang sangat memprihatinkan yang terjadi di Amerika sekitar tahun 1940-an ini, tampaknya memberikan kontribusi yang penting bagi penciptaan karakter utama yang bernama Rita, seorang wanita muda keturunan bangsa Afrika yang masih berusia delapan belas tahun. Skripsi ini berusaha untuk menganalisis bagaimana karakter Rita dapat digunakan oleh orang-orang keturunan Afrika, sebagai alat yang efektif untuk menemukan cara terbaik untuk bertahan, dibalik penyuguhan karakter Rita yang negatif.

Ada tiga permasalahan yang didiskusikan dalam skripsi ini. Masalah pertama adalah bagaimana karakter Rita didiskripsikan di dalam cerita. Kedua, bagaimana kehidupan orang-orang keturunan Afrika di Amerika pada tahun 1940-an direpresentasikan di dalam cerita. Yang terakhir adalah bagaimana gambaran jalan hidup dan perjuangan yang baik bagi orang keturunan tersebut dapat dibangun, bertolak dari pendiskripsian karakter Rita yang tampak dalam cerita.

Skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka. Penulis berusaha mencari data-data relevan serta referensi-referensi lain yang mendukung, baik dari perpustakaan maupun dari internet. Karena penulis terfokus pada aspek sosial yang menunjang penciptaan karakter utama, pendekatan sosiokultural dan sejarah akan sangat mendukung untuk memandang dan menganalisis masalah. Asumsinya adalah bahwa lingkungan sosial dalam dunia nyata mungkin memiliki hubungan yang erat dengan kondisi yang digambarkan dalam novel, yang pada akhirnya akan mempengaruhi karakterisasi dari karakter utama.

Dari analisis yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan erat antara realitas sosial yang ada dengan yang digambarkan dalam novel. Hal ini ternyata berperan penting dalam penciptaan suatu penyelamatan hidup yang lebih baik bagi orang-orang Afrika-Amerika, berdasarkan pada penggambaran karakteristik Rita. Rita digambarkan sebagai seseorang yang optimis, ambisius, tapi tidak terkontrol dan berpikiran sempit. Pendiskripsian karakter ini tidak terlepas dari pengaruh sosial yang diterima, terutama pada saat diskriminasi ras masih terjadi di tahun 1940-an. Dari penggambaran karakteristik itulah, jalan terbaik untuk mempertahankan harga diri dan hidup orang-orang Afrika-Amerika dapat dibentuk. Sisi positif dan negatif dari karakteristik Rita digunakan sebagai wacana yang dapat ditelaah lebih lanjut, yang pada akhirnya bertumpu pada kesadaran untuk tetap menghargai hidup yang berharga, ditengah-tengah upaya untuk terus memperjuangkan nasib dan hak-haknya.